

Pelatihan Implementasi MYOB pada Pencatatan Buku Kas Kecil untuk Penguatan Kompetensi Administrasi Keuangan Digital di SMK Bina Cipta Palembang

Akhsani Taqwiym^{*1}, Nurussama²

¹Sistem Informasi; Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang, Indonesia

²Manajemen; Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang, Indonesia

e-mail: ^{*1}akhsani.taqwiym@gmail.com, ²nurussama@binasriwijaya.ac.id

Abstrak

Transformasi digital pada bidang administrasi dan keuangan menuntut lulusan pendidikan vokasi memiliki kompetensi dalam memanfaatkan perangkat lunak akuntansi sebagai bagian dari kesiapan menghadapi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Namun, proses pembelajaran administrasi keuangan di sekolah masih menghadapi keterbatasan dalam penerapan aplikasi akuntansi sebagai media praktik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat pembelajaran administrasi keuangan digital melalui pelatihan implementasi aplikasi MYOB pada pencatatan buku kas kecil (petty cash) bagi peserta didik kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Bina Cipta Palembang. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi analisis kebutuhan, koordinasi dengan mitra, penyusunan materi, pelaksanaan pelatihan, praktik berbasis studi kasus, pendampingan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Materi pelatihan mencakup pengenalan aplikasi MYOB, pembuatan akun petty cash, pencatatan transaksi pengeluaran dan penerimaan, rekonsiliasi kas kecil, serta penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi MYOB. Pelaksanaan pelatihan diikuti oleh 33 peserta didik dan seluruh rangkaian kegiatan terlaksana sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Pendekatan berbasis praktik memberikan pengalaman belajar yang kontekstual melalui penerapan studi kasus sehingga peserta memperoleh pemahaman mengenai proses pencatatan buku kas kecil menggunakan perangkat lunak akuntansi. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung pembelajaran administrasi keuangan digital pada pendidikan vokasi. Program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif model pelatihan berbasis praktik untuk mendukung pengembangan kompetensi administrasi keuangan digital di sekolah vokasi.

Kata kunci— administrasi keuangan digital, buku kas kecil, MYOB, pendidikan vokasi, pelatihan, petty cash.

Abstract

Digital transformation in administration and finance requires vocational education graduates to possess competencies in utilizing accounting software to meet the demands of the business and industrial sectors. However, the implementation of accounting software in vocational learning remains limited. This community service program aimed to strengthen digital financial administration learning through training on the implementation of MYOB for petty cash recording for Grade XI Accounting students of SMK Bina Cipta Palembang. The program employed a participatory approach consisting of needs assessment, coordination with the partner school, preparation of training

materials, hands-on training, case-based practice, mentoring, and activity evaluation. The training covered MYOB introduction, petty cash account setup, expenditure and receipt recording, petty cash reconciliation, and financial report preparation using MYOB. The program involved 33 students, and all planned activities were successfully implemented. The practice-based learning approach provided contextual learning experiences by enabling participants to apply accounting concepts through case-based exercises using MYOB. Furthermore, the program strengthened collaboration between higher education institutions and vocational schools in supporting digital financial administration learning. This community service program is expected to serve as an alternative practice-based training model for enhancing digital financial administration competencies in vocational education.

Keywords— digital financial administration, MYOB, petty cash, practice-based training, vocational education.

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi salah satu pendorong utama perubahan pada berbagai sektor kehidupan, termasuk pemerintahan, pendidikan, bisnis, dan industri. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara organisasi mengelola data, menjalankan proses administrasi, serta menghasilkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan [1]. Digitalisasi tidak lagi dipandang sebagai sekadar adopsi teknologi, tetapi telah berkembang menjadi strategi untuk meningkatkan efektivitas proses kerja, efisiensi operasional, transparansi, serta akuntabilitas organisasi [2]. Dalam konteks tersebut, kemampuan memanfaatkan teknologi digital menjadi faktor penting yang menentukan kualitas tata kelola organisasi sekaligus daya saing sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan lingkungan yang semakin dinamis .

Salah satu bidang yang mengalami perubahan signifikan adalah administrasi dan keuangan [3]. Aktivitas pencatatan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini beralih menuju sistem informasi berbasis teknologi yang mampu mengintegrasikan proses pencatatan, pengolahan, hingga pelaporan data keuangan secara lebih cepat, akurat, dan sistematis [4]. Pemanfaatan aplikasi administrasi dan akuntansi tidak hanya mempermudah pengelolaan transaksi, tetapi juga meningkatkan kualitas pengendalian internal, meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih andal untuk mendukung proses pengambilan keputusan [5]. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknologi digital telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari praktik administrasi dan pengelolaan keuangan pada berbagai organisasi [6].

Implikasi dari transformasi digital tersebut adalah meningkatnya kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang tidak hanya memahami konsep administrasi dan akuntansi, tetapi juga mampu mengimplementasikan teknologi dalam pelaksanaan tugas secara profesional [7]. Dunia usaha dan dunia industri (DUDI) semakin membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan mengelola administrasi keuangan berbasis digital, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan kas, hingga penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi yang sesuai dengan praktik kerja modern [8]. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi administrasi keuangan tidak lagi dapat berfokus pada penguasaan teori semata, melainkan harus diimbangi dengan kemampuan praktis dalam memanfaatkan teknologi digital [9]. Oleh karena itu, lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan lulusan yang mampu

menjawab kebutuhan tersebut melalui proses pembelajaran yang relevan dengan perkembangan dunia kerja [10].

Perkembangan transformasi digital membawa konsekuensi terhadap meningkatnya tuntutan kompetensi lulusan pendidikan vokasi agar selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) [11]. Pendidikan vokasi tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pembentukan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung di lingkungan kerja [12]. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang agar mampu mengintegrasikan pemanfaatan teknologi digital ke dalam aktivitas belajar, khususnya pada bidang administrasi dan keuangan. Pembelajaran yang berorientasi pada praktik diharapkan dapat membekali peserta didik dengan kemampuan mengoperasikan teknologi yang digunakan dalam dunia kerja sehingga mampu meningkatkan kesiapan kerja, adaptabilitas, dan daya saing lulusan di tengah perkembangan sistem administrasi berbasis digital [13].

SMK Bina Cipta Palembang merupakan salah satu institusi pendidikan vokasi yang memiliki komitmen dalam menyiapkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan DUDI. Pada kompetensi keahlian yang berkaitan dengan administrasi dan keuangan, peserta didik telah memperoleh materi mengenai dasar-dasar administrasi, pencatatan transaksi, dan pengelolaan buku kas kecil (*petty cash*). Namun, berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak sekolah, proses pembelajaran masih didominasi oleh pencatatan secara manual sehingga pemanfaatan perangkat lunak akuntansi dalam kegiatan pembelajaran belum dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik belum memperoleh pengalaman yang memadai dalam mengelola transaksi keuangan menggunakan aplikasi yang lazim digunakan pada lingkungan kerja profesional.

Keterbatasan pengalaman praktik tersebut berdampak pada belum optimalnya kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi, melakukan klasifikasi akun, mencatat transaksi secara sistematis, serta menghasilkan laporan keuangan berbasis digital. Di sisi lain, DUDI semakin menuntut lulusan yang tidak hanya memahami konsep administrasi keuangan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya melalui teknologi informasi. Kesenjangan antara proses pembelajaran di sekolah dengan kebutuhan kompetensi di dunia kerja berpotensi memengaruhi kesiapan lulusan dalam menghadapi lingkungan profesional yang semakin terdigitalisasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pembelajaran berbasis praktik yang mampu menjembatani kesenjangan tersebut melalui pemanfaatan perangkat lunak akuntansi sebagai media pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja [14].

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa integrasi perangkat lunak akuntansi dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan administrasi keuangan dan literasi digital peserta didik. Program pelatihan yang memanfaatkan aplikasi akuntansi, seperti MYOB maupun perangkat lunak sejenis, umumnya dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan, serta memahami alur kerja sistem informasi akuntansi [15]. Selain diterapkan pada peserta didik sekolah menengah kejuruan, pelatihan serupa juga dilaksanakan bagi mahasiswa, guru, maupun pelaku usaha sebagai upaya meningkatkan kesiapan dalam menghadapi transformasi digital pada bidang administrasi dan keuangan. Secara umum, berbagai kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan operasional dibandingkan pembelajaran

yang hanya berorientasi pada penyampaian teori [16]. Temuan-temuan tersebut memperkuat bahwa pemanfaatan perangkat lunak akuntansi merupakan salah satu pendekatan yang relevan dalam mendukung pengembangan kompetensi administrasi keuangan berbasis digital.

Meskipun demikian, hasil telaah terhadap penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar program masih berfokus pada pengenalan perangkat lunak akuntansi secara umum atau pada penyusunan laporan keuangan secara menyeluruh [17]. Pendekatan tersebut memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman penggunaan aplikasi, namun belum banyak yang secara khusus mengarahkan pelatihan pada penguasaan pencatatan buku kas kecil (*petty cash*) sebagai salah satu kompetensi dasar administrasi keuangan yang banyak dijumpai dalam aktivitas operasional organisasi. Selain itu, sebagian besar kegiatan lebih menitikberatkan pada pelaksanaan pelatihan, sedangkan evaluasi peningkatan kemampuan peserta umumnya masih terbatas pada tingkat partisipasi atau kepuasan. Pendekatan pembelajaran yang menggunakan studi kasus sesuai konteks sekolah vokasi dan mengukur peningkatan kemampuan melalui evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan juga masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ruang pengembangan untuk merancang program pelatihan yang lebih kontekstual, terukur, dan berorientasi pada kebutuhan kompetensi administrasi keuangan digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk melengkapi program-program yang telah dilakukan sebelumnya melalui pendekatan yang lebih spesifik terhadap kebutuhan pembelajaran di sekolah vokasi. Program difokuskan pada implementasi aplikasi MYOB dalam pencatatan buku kas kecil (*petty cash*) dengan menggunakan studi kasus yang disesuaikan dengan konteks pembelajaran peserta didik di SMK Bina Cipta Palembang. Efektivitas pelatihan tidak hanya dilihat dari tingkat partisipasi peserta, tetapi juga dievaluasi melalui pengukuran kemampuan sebelum dan sesudah pelatihan sehingga peningkatan kompetensi dapat diidentifikasi secara lebih objektif. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis penggunaan aplikasi MYOB, tetapi juga memperkuat kesiapan peserta didik dalam mengelola administrasi keuangan berbasis digital sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Dengan demikian, program pengabdian ini memberikan kontribusi berupa model pelatihan yang mengintegrasikan praktik penggunaan perangkat lunak akuntansi, penyelesaian studi kasus kontekstual, dan evaluasi pembelajaran secara terukur sebagai upaya mendukung penguatan kompetensi administrasi keuangan digital di lingkungan pendidikan vokasi.

Berdasarkan perkembangan transformasi digital pada bidang administrasi dan keuangan, tuntutan peningkatan kompetensi lulusan pendidikan vokasi, serta hasil identifikasi kebutuhan di SMK Bina Cipta Palembang, diperlukan suatu program pengabdian yang mampu memperkuat keterampilan administrasi keuangan berbasis digital melalui pembelajaran yang aplikatif dan selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Kajian terhadap penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya juga menunjukkan bahwa masih terdapat peluang untuk mengembangkan model pelatihan yang lebih kontekstual, tidak hanya berfokus pada pengenalan perangkat lunak akuntansi, tetapi juga pada penerapannya dalam penyelesaian kasus administrasi keuangan yang umum dijumpai di lingkungan kerja.

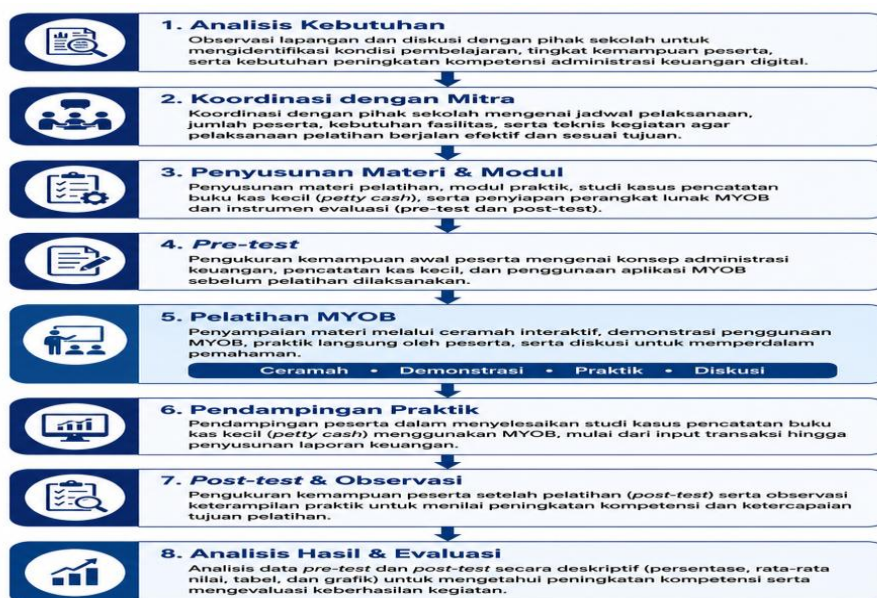
Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi administrasi keuangan digital peserta didik SMK Bina Cipta Palembang melalui pelatihan implementasi aplikasi MYOB pada pencatatan buku kas kecil (*petty*

cash). Pelatihan dirancang menggunakan pendekatan berbasis praktik dengan simulasi transaksi yang disesuaikan dengan konteks pembelajaran di sekolah vokasi sehingga peserta didik memperoleh pengalaman dalam melakukan pencatatan transaksi, pengelolaan kas kecil, serta penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi.

Kontribusi kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis peserta didik dalam memanfaatkan aplikasi MYOB, tetapi juga memberikan alternatif model pembelajaran administrasi keuangan digital yang lebih kontekstual bagi sekolah vokasi. Selain memperkuat kesiapan peserta didik dalam menghadapi kebutuhan DUDI, hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan vokasi dalam mengembangkan pelatihan administrasi keuangan berbasis teknologi yang lebih adaptif, terukur, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi peserta didik. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menghasilkan peningkatan keterampilan penggunaan perangkat lunak akuntansi, tetapi juga mendukung upaya penguatan kualitas pembelajaran vokasi yang selaras dengan perkembangan transformasi digital.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*) yang melibatkan mitra secara aktif sejak tahap identifikasi kebutuhan hingga evaluasi kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar materi pelatihan, metode pembelajaran, dan bentuk pendampingan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta mendukung peningkatan kompetensi administrasi keuangan digital di lingkungan sekolah. Kegiatan dilaksanakan di SMK Bina Cipta Palembang dengan sasaran peserta didik pada kompetensi keahlian yang mempelajari administrasi keuangan. Pelaksanaan kegiatan dirancang secara sistematis melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan Gambar 1, kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan melalui observasi dan diskusi bersama pihak sekolah untuk mengidentifikasi kondisi

pembelajaran administrasi keuangan, tingkat pemahaman peserta didik terhadap pencatatan buku kas kecil (*petty cash*), serta kebutuhan kompetensi yang perlu diperkuat agar selaras dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan, modul praktik, studi kasus, serta instrumen evaluasi yang digunakan selama kegiatan. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menyepakati jadwal pelaksanaan, kesiapan laboratorium komputer, perangkat lunak MYOB, serta sarana pendukung lainnya agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berlangsung secara efektif.

Pelatihan dilaksanakan menggunakan kombinasi metode ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan. Penyampaian materi diawali dengan pengenalan konsep administrasi keuangan digital, fungsi pencatatan buku kas kecil (*petty cash*), serta demonstrasi penggunaan aplikasi MYOB. Setelah memperoleh penjelasan awal, peserta didik melaksanakan praktik secara mandiri menggunakan studi kasus yang telah disiapkan sesuai dengan konteks pembelajaran di sekolah. Selama proses praktik, tim pengabdian memberikan pendampingan secara langsung untuk membantu peserta dalam melakukan pengaturan data awal, klasifikasi akun, pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi MYOB. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan operasional peserta melalui pengalaman belajar yang kontekstual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kampus ITB Bina Sriwijaya Palembang dengan melibatkan 33 peserta didik kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Bina Cipta Palembang. Sasaran kegiatan dipilih karena peserta telah memperoleh materi dasar administrasi keuangan di sekolah, namun masih memerlukan penguatan keterampilan dalam mengimplementasikan pencatatan buku kas kecil (*petty cash*) menggunakan perangkat lunak akuntansi. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada peningkatan pemahaman peserta terhadap penerapan MYOB sebagai media pembelajaran administrasi keuangan digital yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Kehadiran seluruh peserta selama kegiatan menunjukkan dukungan yang baik dari pihak sekolah terhadap pelaksanaan program pengabdian ini.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Kegiatan

Komponen	Keterangan
Mitra	SMK Bina Cipta Palembang
Sasaran	Peserta Didik Kelas XI Jurusan Akuntansi
Jumlah Peserta	33 Orang
Lokasi	Kampus ITB Bina Sriwijaya Palembang
Bentuk Kegiatan	Pelatihan Implementasi MYOB
Topik	Pencatatan Buku Kas Kecil (<i>Petty Cash</i>)

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep administrasi keuangan digital dan peran perangkat lunak akuntansi dalam mendukung proses pencatatan transaksi yang lebih efektif dan sistematis. Pada tahap ini peserta diperkenalkan dengan antarmuka aplikasi MYOB, struktur menu, serta alur dasar pengelolaan transaksi keuangan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui penjelasan konsep yang diikuti dengan demonstrasi penggunaan aplikasi sehingga peserta memperoleh gambaran mengenai tahapan pencatatan transaksi sebelum memasuki sesi praktik. Pendekatan tersebut bertujuan membangun pemahaman awal peserta mengenai

hubungan antara konsep administrasi keuangan dengan implementasinya menggunakan perangkat lunak akuntansi. Materi pelatihan disusun secara bertahap agar peserta dapat mengikuti setiap proses pembelajaran secara sistematis.



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan implementasi aplikasi MYOB pada pencatatan buku kas kecil di laboratorium komputer.

Selanjutnya peserta mengikuti sesi praktik menggunakan aplikasi MYOB berdasarkan modul pelatihan yang telah disiapkan. Praktik dimulai dengan pembuatan akun petty cash, dilanjutkan dengan pencatatan saldo awal, transaksi pengeluaran melalui menu Spend Money, transaksi penerimaan menggunakan Receive Money, proses rekonsiliasi kas kecil, hingga penyusunan laporan. Seluruh tahapan praktik dilakukan secara bertahap sehingga peserta dapat memahami hubungan antara setiap proses pencatatan dengan laporan yang dihasilkan oleh aplikasi. Pendampingan diberikan secara langsung selama praktik berlangsung untuk membantu peserta ketika mengalami kendala dalam pengoperasian aplikasi maupun pencatatan transaksi.

Tabel 2. Materi Pelatihan dan Kompetensi yang Dikembangkan

Materi	Kompetensi yang Dikembangkan
Pengenalan MYOB	Memahami fungsi dan antarmuka aplikasi
Membuat akun <i>petty cash</i>	Menyusun struktur akun kas kecil
Pencatatan pengeluaran	Menginput transaksi melalui menu Spend Money
Pencatatan penerimaan	Menginput transaksi melalui menu Receive Money
Rekonsiliasi kas kecil	Menyesuaikan saldo kas kecil
Penyusunan laporan	Menghasilkan laporan kas kecil secara sistematis

Selama praktik, peserta juga diberikan studi kasus pencatatan buku kas kecil yang menggambarkan transaksi operasional sederhana. Studi kasus meliputi pencatatan saldo awal kas kecil sebesar Rp500.000, transaksi pengeluaran untuk pembelian alat tulis kantor, biaya transportasi, konsumsi rapat, serta transaksi pengembalian kelebihan belanja. Melalui penyelesaian studi kasus tersebut, peserta memperoleh pengalaman dalam menginput transaksi secara berurutan, melakukan penyesuaian saldo, hingga

menghasilkan laporan kas kecil menggunakan aplikasi MYOB. Pendekatan berbasis studi kasus memberikan kesempatan kepada peserta untuk menghubungkan konsep administrasi keuangan dengan situasi yang menyerupai praktik kerja sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual.

Keterlaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa seluruh tahapan pelatihan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Materi pelatihan berhasil disampaikan secara lengkap mulai dari pengenalan aplikasi hingga penyelesaian studi kasus, sedangkan peserta mengikuti setiap sesi pelatihan secara aktif melalui diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung di laboratorium komputer. Pendampingan yang dilakukan selama kegiatan membantu peserta memahami prosedur penggunaan MYOB secara bertahap sehingga seluruh rangkaian pelatihan dapat diselesaikan sesuai dengan tujuan kegiatan.

Tabel 3. Ketercapaian Pelaksanaan Kegiatan

Indikator	Keterangan
Kehadiran peserta	33 peserta mengikuti kegiatan
Penyampaian materi	Terlaksana sesuai modul
Praktik MYOB	Terlaksana
Penyelesaian studi kasus	Terlaksana
Diskusi dan pendampingan	Terlaksana
Dokumentasi kegiatan	Terlaksana

Sebagai penutup kegiatan, seluruh peserta bersama tim pelaksana melakukan dokumentasi bersama sebagai bentuk akhir dari rangkaian pelatihan. Dokumentasi ini tidak hanya menjadi bukti pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menunjukkan kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung penguatan kompetensi administrasi keuangan digital bagi peserta didik. Pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan yang telah dirancang, mulai dari penyampaian materi, praktik penggunaan aplikasi MYOB, hingga penyelesaian studi kasus yang menjadi inti pembelajaran pada kegiatan pengabdian ini.



Gambar 3. Dokumentasi bersama peserta didik SMK Bina Cipta Palembang dan tim pelaksana setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai dilaksanakan.

Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan implementasi aplikasi MYOB pada pencatatan buku kas kecil menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik merupakan pendekatan yang

relevan untuk mendukung penguatan kompetensi administrasi keuangan digital pada pendidikan vokasi. Berbeda dengan pembelajaran yang hanya menekankan penyampaian konsep, pelatihan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk menghubungkan teori administrasi keuangan dengan praktik penggunaan perangkat lunak akuntansi melalui penyelesaian studi kasus yang menyerupai aktivitas kerja. Pendekatan tersebut memungkinkan peserta memahami setiap tahapan pencatatan transaksi secara sistematis, mulai dari penyusunan akun, pencatatan transaksi, rekonsiliasi kas kecil, hingga penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi MYOB. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pembentukan pengalaman belajar yang aplikatif sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasi.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan perangkat lunak akuntansi sebagai media pembelajaran mampu memperkuat pembelajaran administrasi keuangan melalui pengalaman praktik yang lebih kontekstual. Sebagaimana telah diuraikan pada kajian pustaka, penggunaan aplikasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang membantu peserta memahami hubungan antara konsep administrasi keuangan dan implementasinya dalam proses kerja. Oleh karena itu, penggunaan MYOB pada kegiatan ini memberikan nilai tambah karena peserta tidak hanya mempelajari prosedur penggunaan aplikasi, tetapi juga memahami alur pengelolaan buku kas kecil sebagai salah satu kompetensi dasar yang dibutuhkan dalam lingkungan administrasi keuangan.

Pemilihan materi pelatihan yang berfokus pada pencatatan buku kas kecil (*petty cash*) juga memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah vokasi. Dalam praktik administrasi keuangan, pengelolaan kas kecil merupakan salah satu aktivitas yang sering dilakukan untuk mencatat pengeluaran operasional dengan nilai relatif kecil namun terjadi secara rutin. Oleh karena itu, penguasaan prosedur pencatatan kas kecil menjadi kompetensi dasar yang perlu dimiliki peserta didik sebelum mempelajari siklus akuntansi yang lebih kompleks. Melalui studi kasus yang disusun dalam modul pelatihan, peserta memperoleh kesempatan untuk memahami proses pencatatan transaksi secara berurutan sehingga mampu melihat keterkaitan antara setiap transaksi dengan laporan yang dihasilkan oleh aplikasi MYOB. Pendekatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dibandingkan pembelajaran yang hanya berfokus pada penjelasan teori.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan juga didukung oleh penerapan metode pelatihan yang mengombinasikan ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan. Kombinasi metode tersebut memberikan ruang bagi peserta untuk memperoleh penjelasan konseptual, mengamati proses penggunaan aplikasi, kemudian mempraktikkannya secara mandiri dengan bimbingan tim pelaksana. Dalam pendidikan vokasi, pendekatan seperti ini penting karena pembentukan keterampilan tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi memerlukan pengalaman langsung dalam menyelesaikan permasalahan yang menyerupai kondisi kerja. Pendampingan selama praktik juga membantu peserta mengatasi kesulitan teknis sehingga proses belajar berlangsung lebih efektif dan peserta dapat menyelesaikan setiap tahapan pelatihan sesuai dengan modul yang telah disusun.

Selain memberikan manfaat bagi peserta didik, kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran vokasi. Pelaksanaan pelatihan di laboratorium

komputer memungkinkan peserta memanfaatkan fasilitas yang tersedia untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi MYOB secara langsung. Kehadiran seluruh peserta sesuai daftar hadir serta terlaksananya seluruh tahapan kegiatan menunjukkan adanya dukungan yang baik dari pihak sekolah terhadap implementasi program pengabdian. Kolaborasi tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kompetensi administrasi keuangan digital secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian. Evaluasi kegiatan masih difokuskan pada keterlaksanaan program dan dokumentasi pelaksanaan, sehingga belum didukung oleh pengukuran kuantitatif mengenai peningkatan kompetensi peserta melalui instrumen pre-test dan post-test. Selain itu, pelatihan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan sehingga belum dapat menggambarkan keberlanjutan penguasaan keterampilan peserta dalam jangka panjang. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan evaluasi pembelajaran yang lebih komprehensif, misalnya melalui pengukuran kemampuan sebelum dan sesudah pelatihan, penilaian hasil praktik, atau pendampingan berkelanjutan sehingga dampak program terhadap peningkatan kompetensi peserta dapat dianalisis secara lebih mendalam.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi dalam bentuk implementasi model pelatihan administrasi keuangan digital yang mengintegrasikan penggunaan aplikasi MYOB, pembelajaran berbasis studi kasus, praktik langsung, dan pendampingan sebagai strategi pembelajaran pada pendidikan vokasi. Pendekatan tersebut tidak hanya mendukung proses pembelajaran yang lebih kontekstual, tetapi juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Dengan demikian, model pelatihan yang diterapkan pada kegiatan ini berpotensi menjadi alternatif pembelajaran administrasi keuangan digital yang dapat diadaptasi oleh sekolah vokasi lainnya dengan menyesuaikan karakteristik peserta dan kebutuhan pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan implementasi aplikasi MYOB pada pencatatan buku kas kecil (petty cash) telah terlaksana sesuai dengan tahapan yang direncanakan, mulai dari identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, pelaksanaan pelatihan, praktik berbasis studi kasus, hingga evaluasi pelaksanaan kegiatan. Program ini memberikan pengalaman belajar yang aplikatif bagi peserta didik kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Bina Cipta Palembang dalam memahami proses pencatatan transaksi kas kecil menggunakan perangkat lunak akuntansi. Pelaksanaan pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih kontekstual sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasi.

Selain memberikan penguatan terhadap implementasi administrasi keuangan digital di lingkungan sekolah, kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung pembelajaran berbasis praktik yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Model pelatihan yang diterapkan dapat dijadikan alternatif bagi sekolah vokasi dalam mengintegrasikan penggunaan perangkat lunak akuntansi ke dalam proses pembelajaran administrasi keuangan.

Kegiatan ini masih memiliki keterbatasan karena evaluasi difokuskan pada keterlaksanaan program dan belum didukung oleh pengukuran kuantitatif melalui instrumen pre-test dan post-test. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan evaluasi pembelajaran yang lebih komprehensif, seperti pengukuran kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan, penilaian hasil praktik, serta pendampingan berkelanjutan agar dampak program terhadap penguatan kompetensi administrasi keuangan digital dapat diukur secara lebih objektif.

REFERENCES

- [1] N. C. Grace, V. Angeline, F. Ekonomi, and U. T. Jakarta, "Peningkatan Kompetensi Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa SMAN 2 Jakarta melalui Pelatihan Praktis," vol. 6, no. 4, pp. 351–355, 2026.
- [2] M. R. Silitonga, A. S. Putra, A. Nawawi, M. Rahma, K. A. Maula, and U. S. Karawang, "Penerapan Perangkat Lunak Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan Klien di PT Vicktori Era Administrasi," vol. 9, no. 2, pp. 1799–1805.
- [3] R. Simanullang, M. Sianturi, R. S. Alam, and C. L. Gaol, "Accurate 5 Accounting Computer Training to Improve the Digital Competence of Students at SMKS Bina Siswa Utama 1 West Bekasi," vol. 7, no. 2, pp. 3326–3337.
- [4] P. N. Bengkalis, "Digitalisasi Pencatatan Keuangan UMKM OO Trans melalui Penerapan MYOB Accounting," vol. 2, no. July, 2025.
- [5] F. P. Sari *et al.*, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi sebagai Upaya Digitalisasi Manajemen Keuangan Sekolah," vol. 4, 2025.
- [6] T. Susilo, P. Nugroho, and P. S. Akuntansi, "Peningkatan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa Sebagai Modal Lulusan Bermutu dengan Menggunakan Aplikasi MYOB," *JAMER J. Ilmu-ilmu Akunt. Merdeka; ISSN2723-4843*, vol. 6, pp. 71–76, 2026.
- [7] S. Qur-anna and A. D. Mulawarman, "Penyusunan Laporan Keuangan dan Analisis Kinerja Keuangan Berbasis SAK EMKM Menggunakan Software Odoo pada UMKM Elo Pia Jaya Makmur Pendahuluan Fenomena umum yang ditemukan di lapangan adalah praktik," vol. 1, no. 1, pp. 1–17, 2026.
- [8] H. Wijaya, C. B. Vanchance, and H. Cong, "Pengabdian Masyarakat melalui Pelatihan Penyusunan Laporan keuangan Perusahaan Dagang kepada SMA Negeri 2 Jakarta," *J. Abdi Mandala*, vol. 04, no. 2, pp. 90–96, 2025, doi: 10.52859/jam.v4i2.830.
- [9] E. Sariningsih, N. Prastia, I. D. Permatasari, and M. Anggraini, "Strategi Akuntansi Keuangan Serta Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Nilai Tambah UMKM (Kreativitas Pengolahan Produk Pisang)," vol. 5, no. 1, 2025, doi: 10.32877/nr.v5i1.3270.
- [10] R. Mangilo, A. Casmi, N. Polamolo, M. D. Laboro, F. Mohehu, and R. Koniyo, "Kendala dan strategi pelaku umkm dalam akuntansi keuangan di kota gorontalo menerapkan," vol. 8, no. 3, pp. 1808–1817, 2026.
- [11] P. Nadeak and M. Awaludin, "Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Dengan Menggunakan Aplikasi Accurate V Untuk Menghadapi Ujian Kompetensi Keahlian Di Smk 9 Jakarta," vol. 6, pp. 33–39.

- [12] R. Ardiansyah, M. P. Banding, and Y. Thresia, “Pemberdayaan Mahasiswa Wirausaha Universitas Borneo Tarakan Melalui Digitalisasi Akuntansi Pendahuluan,” vol. 5, no. 4, pp. 3109–3120, 2025.
- [13] A. Hamzah and D. O. Utami, “Pengayaan Persiapan Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi Pratama Di Politeknik Lp3i Jakarta Kampus Cimone,” vol. 4, no. 1, pp. 21–29, 2026.
- [14] A. P. Arnu, I. Ratnasari, S. Suartini, and R. Fathan, “Peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada UMKM dalam menghadapi era digitalisasi dan persaingan bisnis,” vol. 8, no. 204, pp. 37–47, 2025, doi: 10.33474/jipemas.v8i1.22391.
- [15] S. E. Hardiyanti, I. U. Widyarningsih, T. N. Sari, P. Keuangan, U. Sultan, and A. Tirta, “Program Pelatihan Myob Accounting Dalam Meningkatkan Kompetensi Pencatatan Laporan Keuangan Digital Mahasiswa Perbankan Dan Keuangan,” vol. 6, no. 1, pp. 1–13, 2026.
- [16] I. Wijaya, I. Meita, and H. A. Rahman, “Pelatihan Accurate Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa / I SMKN Kota Bekasi,” vol. 4, no. 3, pp. 18606–18611, 2026.
- [17] E. Firdaus and D. Nurpadi, “Pelatihan Aplikasi Komputer Akuntansi Koperasi Desa Merah Putih Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Garut.,” *J. Ilm. Abdimas E-Coops-Day*, vol. 7, no. 1, pp. 89–102, 2026.